FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENYAPU JALAN DI GUNUNGTUA KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2019

SKRIPSI

OLEH:

RIZKY SAHRIANI
NIM: 1702022025

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2019

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENYAPU JALAN DI GUNUNGTUA KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2019

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)
pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Minat Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia

Oleh:

RIZKY SAHRIANI
NIM: 1702022025

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi	**: Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Penyapu Jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019**
Nama Mahasiswa	**: Rizky Sahriani**
Nomor Induk Mahasiswa	**: 1702022025**
Minat Studi	**: Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Menyetujui
Komisi Pembimbing :

Medan, 6 Agustus 2019

Pembimbing I	**Pembimbing II**
(Wahyuni, S.Psi., M.Kes.)	**(Agnes Ferusgel, S.K.M., M.K.M.)**

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia Medan
Dekan,

(Drs. Asriwati, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.)

Telah Diuji pada Tanggal : 6 Agustus 2019

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Wahyuni, S.Psi., M.Kes.

Anggota : 1. Agnes Ferusgel, S.K.M., M.K.M.

2. Khoirotun Najihah, S.K.M., M.K.M.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.), di Fakultas Kesehatan masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/tim penguji.
3. Isi Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Medan, 6 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,

(Rizky Sahriani)
NIM : 1702022025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA

Nama	: Rizky Sahriani
Tempat/Tanggal Lahir	: Gunungtua, 07 November 1994
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Anak ke	: 1 dari 2 bersaudara
Alamat	: Jl. Bangau Lk. V Pasar Gunungtua

Nama Orang Tua

Nama Ayah	: Baginda Pardomuan
Pekerjaan	: Tani
Nama Ibu	: Siti Romisah
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Jl. Bangau Lk. V Pasar Gunungtua

Riwayat Pendidikan

Tahun 2001-2007	: SD Negeri 2 Padang Bolak
Tahun 2007-2010	: SMP Negeri 3 Padang Bolak
Tahun 2010-2013	: SMA Negeri 1 Padang Bolak
Tahun 2013-2016	: Akademi Kebidanan Mitra Syuhada Padangsidipuan
Tahun 2017-2019	: Menyelesaikan S1 Kesehatan Masyarakat Insitut Kesehatan Helvetia Medan

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENYAPU JALAN DI GUNUNGTUA KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2019

RIZKY SAHRIANI
1702022025

Penyapu jalan adalah seseorang yang bertugas untuk membersihkan jalanan dengan menggunakan sapu. Risiko gangguan kesehatan dan keselamatan sebagai petugas kebersihan tergolong tinggi, karena pada sampah ditemukan banyak hazard yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan penggunaan APD pada penyapu jalan di Gunungtua tahun 2019.

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross-sectional.* Populasi penelitian ini adalah seluruh penyapu jalan yang ada sebanyak 50 penyapu jalan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

Hasil penelitian pengetahuan menunjukan nilai diperoleh *p* 0,000 < 0,05 artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan APD. Sedangkan kenyamanan menunjukan nilai diperoleh *p* 0,000< 0,05 artinya ada hubungan antara kenyamanan dengan penggunaan APD.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu ada hubungan antara pengetahuan dan kenyamanan dengan penggunaan APD pada penyapu jalan di Gunungtua. Saran Bagi penyapu jalan adalah untuk lebih dapat meningkatkan pengetahuan mengena imanfaat dari penggunaan alat pelindung diri serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan alat pelindung diri pada saat bekerja agar dapat terhindari dari bahaya kerja yang dapat mempengaruhi produktifitas serta kesehatan dari para pekerja petugas kebersihan itu sendiri.

Kata Kunci : Alat Pelindung Diri, Pengetahuan, Kenyamanan
Daftar Pustaka : Buku 6 + 15 Jurnal

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT ON STREET SWEEPERS AT GUNUNGTUA OF NORTH PADANGLAWAS REGENCY IN 2019

RIZKY SAHRIANI
1702022025

A road sweeper is someone whose job is to clean the streets using a broom. The risk of health and safety disturbances as a janitor is high, because there are many hazardous wastes that have the potential to cause occupational accidents and occupational diseases. The purpose of this study was to determine what factors were related to the use of PPE on street sweepers at Gunungtua in 2019.

This study used an observational quantitative design with a cross-sectional approach. The populations were 50 street sweepers and all were sampled (total sampling).

The results of knowledge research showed the value obtained p 0,000 <0.05 means that there was a relationship between knowledge and the use of PPE. While comfort showed the value obtained p 0,000 <.05 means that there was a relationship between comfort with the use of PPE.

The conclusion shows that that there is a relationship between knowledge and comfort with the use of PPE on street sweepers in Gunungtua. Suggestions For road sweepers to be able to increase knowledge about the benefits of using PPE and increase awareness of the importance of using it at work in order to avoid work hazards that can affect the productivity and their health.

Keywords: Personal Protective Equipment, Knowledge, Comfort
References: 6 Books, 15 Journals

The Legitimate Right by:

Helvetia Language Center

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan anugerah-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Penyapu Jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019**".

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.) pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes, selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Imam Muhammad, SE, S.Kom, MM, M.Kes, selaku Ketua Yayasan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
3. Dr. H. Ismail Efendy, M.Si, selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia.
4. Drs. Asriwati, S.Kep, Ns, S.Pd, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan.
5. Dian Maya Sari, S.K.M, M.Kes, selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan.
6. Wahyuni, S.Psi, M.Kes, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan mencurahkan waktu, perhatian, ide dan motivasi selama penyusunan Skripsi ini.
7. Agnes Ferusgel, S.K.M, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan Skripsi ini.
8. Khoirotun Najihah, S.K.M, M.K.M, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap proposal ini.

9. Seluruh Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua yang selalu memberikan pandangan, mendukung baik moril maupun materil, mendoakan dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Ucapan terimakasih untuk seluruh kelurga besar yang mendungkung saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, hingga terselesaikan Skripsi ini pada tempat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, 6 Agustus 2019

Rizky Sahriani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN
LEMBAR PANITIA PENGUJI
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
ABSTRAK i
***ABSTRACT* ..... ii**
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 7
1.3. Tujuan Penelitian 7
1.4. Manfaat Penelitian 7
1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti 7
1.4.2. Manfaat Bagi Dinas Lingkungan Hidup 7
1.4.3. Manfaat Bagi Penyapu Jalan 8
1.4.4. Manfaat Bagi Institut Kesehatan Helvetia 8
1.4.5. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu 9
2.2. Telaah Teori 10
2.2.1. Pengertian APD 10
2.2.2. Unsur-Unsur APD 10
2.2.3. Ketentuan Pemilihan APD 11
2.2.4. Ketentuan Pemakaian APD 12
2.2.5. Dasar Hukum Penggunaan Alat Pelindung Diri 17
2.2.6. Macam-macam Jenis APD 18
2.2.7. Perawatan APD 19
2.2.8. Pengertian Penyapu Jalan 21
2.3. Hipotesis 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 23
3.1. Desain Penelitian 23
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 23
3.2.1. Lokasi Penelitian 23
3.2.2. Waktu Penelitian 23

3.3. Populasi dan Sampel 23
3.3.1. Populasi 23
3.3.2. Sampel 24
3.4. Kerangka Konsep 24
3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran 25
3.5.1. Definisi Operasional 25
3.5.2. Aspek Pengukuran 25
3.6. Metode Pengumpulan Data 26
3.6.1. Jenis Data..... 26
3.6.2. Teknik Pengumpulan Data 26
3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas 26
3.7. Metode Pengolahan Data 28
3.8. Analisis Data 29
3.8.1. Analisis Univariat 29
3.8.2. Analisis Bivariat 29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31
4.1. Gambara Umum Lokasi Penelitian 31
4.2. Hasil Penelitian..... 32
4.2.1. Analisa Univariat 32
4.2.2. Analisa Bivariat 36
4.3. Pembahasan 37
4.3.1. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan APD pada Penyapu Jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara 37
4.3.2. Hubungan Kenyamana dengan Penggunaan APD pada Penyapu Jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara 38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 41
5.1. Kesimpulan 41
5.2. Saran 41

DAFTAR PUSTAKA 43

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 3.1. Aspek Pengukuran Variabel 25

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas (Pengetahuan) 27

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas (Kenyamanan) 28

Tabel 4.1. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan Penyapu Jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019 32

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019 34

Tabel 4.3. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Kenyamanan Penyapu Jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019 35

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kenyamanan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019 36

Tabel 4.5. Tabulasi Silang antara Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan pada Penyapu Jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara 36

Tabel 4.6. Tabulasi Silang antara Hubungan Kenyamanan dengan Penggunaan pada Penyapu Jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 2.1. Penyapu Jalan yang Menggunakan APD Lengkap..... 21
Gambar 2.2. Penyapu Jalan yang Tidak Menggunakan APD Lengkap 21
Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitan 45
Lampiran 2. Master Data Uji Validitas 50
Lampiran 3. Master Data Penelitian 51
Lampiran 4. *Output* Hasil Uji Validitas 54
Lampiran 5. *Output* Hasil Penelitian 60
Lampiran 6. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi (Revisi) 67
Lampiran 7. Surat Izin Survei Pendahuluan 68
Lampiran 8. Surat Izin Uji Validitas..... 69
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian 70
Lampiran 10. Surat Balasan Izin Survei Awal 71
Lampiran 11. Surat Balasan Izin Uji Validitas 72
Lampiran 12. Surat Balasan Izin Penelitian 73
Lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 1 74
Lampiran 14. Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 2 75
Lampiran 15. Dokumentasi 76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja dan pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa dan kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi juga dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia (1). Tujuan dari program Keselamatan dan Kesehatan kerja yaitu untuk melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dan kesehatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, menjamin keselamatan setiap orang lain yang ada di tempat kerja dan sumber produksi dipelihara serta dipergunakan secara aman dan efesien (2).

Setiap tempat kerja selalu mengandung berbagai potensi bahaya yang dapat mempengaruhi kesehatan tenaga kerja atau dapat menyebabkan timbulnya penyakit akibat kerja (3). Banyak faktor yang menjadi penyebab tenaga kerja tidak patuh menggunakan APD meskipun perusahaan telah menyediakan APD dan menerapkan peraturan yang mewajibkan tenaga kerja menggunakan APD. Hal ini berarti masih ada yang perlu diteliti lebih lanjut terkait faktor yang mungkin dapat

menyebabkan tenaga kerja patuh dalam menggunakan alat pelindung diri atau yang selanjutnya akan disingkat menjadi APD (4).

Dalam dunia kerja, penggunaan APD sangat dibutuhkan terutama pada lingkungan kerja yang memiliki potensi bahaya bagi kesehatan dan keselamatan kerja seperti pada industri migas, industri tekstil dan industri-industri lainnya. Pada umumnya perusahaan telah menerapkan sistem manajemen K3, yang didalamnya juga terdapat ketentuan-ketentuan dalam penggunaan APD, namun pada kenyataannya APD tidak selalu pekerja kenakan pada saat bekerja, banyak ditemukan pekerja yang tidak menggunakan APD (5).

Faktor yang mempengaruhi individu dalam berperilaku adalah pengetahuan dan sikap. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dansebagainya). Sedangkan, sikap merupakan suatu pola perilaku, tendensi, atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial. Dari penjelasan di atas, jelas pentingnya Alat Perlindungan Diri (APD) bagi para pekerja untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja mereka (6).

Perasaan tidak nyaman (risih, panas, berat, terganggu) yang timbul pada saat menggunakan Alat Pelindung Diri akan mengakibatkan keengganan tenaga kerja menggunakannya dan mereka memberi respon yang berbeda-beda. Alasan pekerja tidak mau memakai adalah tidak sadar/tidak mengerti, panas, sesak, tidak enak dipakai, tidak enak dipandang, berat, mengganggu pekerjaan, tidak sesuai dengan bahaya yang ada, tidak ada sangsi, dan atasan juga tidak memakai (5). Penggunaan APD merupakan tahap akhir dari pengendalian kecelakaan mau pun penyakit akibat

kerja. Meskipun demikian penggunaan APD akan menjadi penting apabila pengendalian secara teknis dan *administrative* telah dilakukan secara maksimal namun potensi risiko masih tergolong tinggi. Pada kenyataannya masih banyak juga pekerja yang tidak menggunakannya, walau pun telah diketahui besar manfaatnya dan perusahaan sudah menyediakan alat pelindung diri. Hal tersebut disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja sehingga tidak menggunakan APD tersebut (7).

Pekerja yang perlu mendapatkan perhatian dan apresiasi tinggi pada kota yang mendapatkan suatu penghargaan adalah pekerja penyapu jalan. Pekerjaan sebagai penyapu jalan merupakan pekerjaan yang berisiko untuk terpapar debu yang didapat dari jalan raya (8). Faktor yang tinggi akibat penyakit yang disebabkan oleh sampah yaitu pengelola sampah atau salah satunya adalah petugas kebersihan penyapuan jalan kota. Oleh karena itu petugas pengelola sampah sangat berisiko terkena penyakit yang berkaitan dengan kebersihan diri (9).

Perlindungan tenaga kerja khususnya pekerja penyapu jalan meliputi berbagai aspek dan salah satunya yaitu perlindungan keselamatan, perlindungan tersebut bermaksud agar pekerja penyapu jalan secara aman melakukan pekerjaannya sehari-hari untuk meningkatkan produktivitas. Pekerja penyapu jalan harus memperoleh perlindungan dan berbagai permasalahan di sekitarnya yang dapat mengganggu keselamatan dan kesehatan pada saat bekerja (10).

Alat pelindung diri penyapu jalan meliputi penutup kepala yang berfungsi melindungi kepala dari paparan sinar matahari, kacamata melindungi mata dari debu dan polusi yang dapat masuk kedalam mata, masker untuk mengurangi bau

tak sedap dan mencegah debu masuk ke saluran pernafasan, baju dan celana panjang melindungi kulit dari paparan langsung sinar matahari, sarung tangan digunakan untuk melindungi tangan dari bakteri atau zat yang berbahaya dari sampah, dan sepatu untuk melindungi kaki dari beda tajam dan jamur. Permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja tenaga kerja sektor informal kurang diperhatikan. Fakta ini terjadi pada penyapu jalan yang memiliki resiko kerja yang dapat terjadi kapan saja dengan waktu yang tidak ditentukan (11).

Bahan pencemar yang ada di udara akan masuk ke dalam tubuh petugas kebersihan apabila dalam melaksanakan tugasnya tidak dilengkapi dengan alat pelindung diri. Dampak pencemaran udara terhadap kesehatan dapat berupa gangguan penglihatan, kulit dan dapat juga gangguan fungsi paru-paru. Ada beberapa logam yang terkandung dalam udara yang tercemar, di antaranya ada 4 jenis logam berat yang berbahaya bagi kesehatanya itu timah hitam (Pb), cadmium (Cd), nikel (Ni) dan merkuri (Hg). Umumnya partikel logam tersebut dalam kadar yang cukup tinggi akan mengganggu saluran pernafasan, menyebabkan penyakit paru-paru dan kanker paru-paru, serta radang otak (12).

Prevalensi penyakit paru akibat pencemaran udara akibat kendaraan bermotor di lingkungan kerja misalnya pada petugas kebersihan. Belum banyak diketahui dan datanya tidak tersedia dan merupakan pekerjaan yang berdekatan dengan kendaraan yang melewati jalan sehingga memungkinkan terjadinya pencemaran udara dan para pekerja di masing-masing area. Dengan bekerja sebagai petugas kebersihan di jalan memiliki risiko yang membahayakan kesehatan, khususnya kesehatan pernafasan (13).

Menurut ILO bahwa setiap tahun terjadi 2 juta kematian yang disebabkan oleh karena penyakit atau kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan. Hal ini dikuatkan juga dari pelaporan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan Indonesia yang menyebutkan bahwa pada tahun 2015 angka insiden kecelakaan terkait pekerjaan mencapai 105.182 kasus. Pelaporan terkait kecelakaan akibat kerja di Provinsi Bali menurut Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) Bali dari periode Januari 2013 s/d Desember 2014 terjadi 1.055 kasus kecelakaan kerja, dengan 60 orang meninggal dunia, 1 orang cacat total (tenaga kerja tidak mampu bekerja sama sekali untuk selama-lamanya), 21 orang cacat sebagian (hilangnya sebagian atau beberapa bagian dari anggota tubuh) dan 8 orang cacat kekurangan fungsi (berkurangnya fungsi sebagian atau beberapa bagian dari anggota tubuh untuk selama-lamanya).

Risiko gangguan kesehatan dan keselamatan sebagai petugas kebersihan tergolong tinggi, karena pada sampah ditemukan banyak hazard yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sampah yang terdiri atas berbagai bahan organik dan anorganik apabila telah terakumulasi dalam jumlah yang cukup besar dan dalam kurun waktu yang lama, akan menjadi sumber dari berbagai organism patogen. Organisme patogen dapat dihasilkan dari pembusukan sampah organik, debu, dan asap knalpot kendaraan. Pekerja yang terkena aerosol dari pathogen tersebut menyebabkan masalah *respiratory*.

Menurut penelitian Vimercati masalah *respiratory* yang biasa ditemukan pada pengelola sampah yaitu batuk dan bronkopneumonia. Risiko lainnya yaitu

terinfeksi oleh bakteri, jamur, virus, parasit, zat beracun (endotoksin dan *betaglucans*), maupun tertusuk benda tajam (14).

Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Gunungtua melalui wawancara dan observasi terdapat penyapu jalan yang pernah mengalami kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja seperti dalam 5 tahun terakhir terdapat 39 kasus seperti : kejadian tertusuk benda tajam seperti duri dan pecahan beling, tergores pecahan kaca dan tepian kaleng bekas sebanyak 17 orang dan 5 orang pernah tergigit lipan dan yang pernah mengalami penyakit akibat kerja seperti : penyakit kulit dimana penyakit kulit yang dialami yaitu dermatitis kontak sebanyak 3 orang. Infeksi saluran pernapasan (Ispa) sebanyak 12 orang, dan mata berair 2 orang.

Faktor yang menyebabkan angka kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja ialah kurangnya pengetahuan penyapu jalan tentang APD, tidak menggunakan APD lengkap saat melakukan aktivitasnya. Banyak yang beralasan jika menggunakan sarung tangan dinilai merepotkan saat bekerja. Penggunaan masker pada penyapu jalan sudah cukup banyak yang menggunakan masker walaupun ada penyapu jalan yang menggunakannya tidak dengan cara yang benar yaitu tidak digunakan untuk menutup hidung tapi hanya di pasang pada leher. Penggunaan sepatu juga tidak banyak yang menggunakan dengan alasan sepatu berat susah untuk melengkah, sehingga banyak penyapu jalan yang bekerja hanya dengan menggunakan sandal jepit.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil judul faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri pada penyapu jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Faktor apa saja yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri pada penyapu jalan di Gunungtua tahun 2019"

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri pada penyapu jalan di Gunungtua.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kenyamanan dengan penggunaan alat pelindung diri pada penyapu jalan di Gunungtua.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja terutama tentang faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri pada penyapu jalan.

1.4.2. Manfaat Bagi Dinas Lingkungan Hidup

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk pertimbangan dalam penentuan langkah yang akan ditempuh Dinas Lingkungan Hidup dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia di Dinas Lingkungan Hidup.

1.4.3. Manfaat Bagi Penyapu Jalan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ataupun edukasi kepada para pekerja penyapu jalan tentang pentingnya menggunakan APD bagi pekerja yang berada di lingkungan berdebu.

1.4.4. Manfaat Bagi Institut Kesehatan Helvetia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lain yang sejenis.

1.4.5. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang berhubungan dengan alat pelindung diri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Yustina Melandari dan Efy Afifah, yaitu mayoritas responden termasuk kategori tingkat pengetahuan yang baik (87,2%) dan mayoritas responden patuh dalam penggunaan APD (97,4%). Hasil analisis dengan uji statistik tersebut menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD pada cleaning service di RSPI Prof.DR.Sulianti Saroso ($p=0,006>0,05$) (15).

Penelitian yang dilakukan Dede Khairuddin, kenyamanan pada kategori tidak nyaman cenderung penggunaan alat pelindung diri (APD) maskernya berada pada kategori tidak ada yaitu 15 orang (71,4%) dari 21 responden, sedangkan responden dengan kenyamanan pada kategori nyaman cenderung penggunaan alat pelindung diri (APD) maskernya berada pada kategori ada yaitu 10 orang (71,4%) dari 14 responden.

Hasil uji statistik yang telah dilakukan, didapatkan p-value 0,032 yang berarti p-value<0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H_0) ditolak, yang berarti ada hubungan kenyamanan dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) masker pada petugas Port Operation dan Transshipment PT. MIFA Aceh Barat (2).

2.2. Telaah Teori

2.2.1. Pengertian APD

APD merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang disekelilingnya (16).

Bahaya-bahaya lingkungan kerja perlu dikendalikan sedemikian rupa sehingga tercipta suatalingkungankerja yang nyaman, sehat dan aman. Terdapat berbagai cara untuk menanggulangi bahaya-bahaya yang terdapat dilingkungan kerja. Cara-cara tersebut misalnya pengendalian secara teknik, pengendalian secara administratif dan penggunaan alat pelindung diri. Pegendalian secara teknik adalah cara pengendalian yang paling efektif dan merupakan alternatif pertama yang dianjurkan, sedangkan alat pelindung diri merupakan usaha yang terakhir.

2.2.2. Unsur-Unsur APD

APD merupakan alat yang mempunyai kemampuan untuk mengisolasi sebagian atau seluruh badan dari potensi bahaya di tempat kerja. Atau pun unsur-unsur APD :

1. Pekerja/buruh yaitu setiap orang yang bekerja dengan menerima upah/imbalan dalam bentuk lain.
2. Pengusaha, yaitu orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum.
3. Tempat kerja, yaitu tiap ruangan atau lapangan tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, dimana tenaga kerja bekerja atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber-sumber bahaya

termasuk ruangan, lapangan, halaman, dan sekelilingnya yang merupakan bagian atau berhubungan dengan tempat kerja.

2.2.3. Ketentuan Pemilihan APD

APD akan memberikan perlindungan yang cukup bila alat pelindung tersebut dipilih secara tepat dan selalu dipakai oleh pekerja yang bersangkutan. pemilihan yang salah, selain tidak bermanfaat, juga dapat menimbulkan bahaya tambahan bagai pemakainya. Perusahaan wajib menyediakan semua alat pelindung diri dan diwajibkan dan pekerja wajib pula untuk selalu memakainya.

Pemakaian APD sering kali menimbulkan rasa tidaknyaman, membatasi gerakan dan sensoris pemakainya. Untuk mengantisipasi hal tersebut, perlu memerhatikan ketentuan-ketentuan pemilihan APD, antara lain ;

1. Dapat memberikan perlindungan yang cukup terhadap bahaya-bahaya yang dihadapi oleh pekerja
2. Harus sering-seringan mungkin dan tidak menyebabkan rasa ketidaknyamanan yang berlebihan.
3. Tidak mudah rusak.
4. Suku cadang mudah diperoleh.
5. Harus memenuhi ketentuan standar yang telah ada.
6. Dapat dipakai secara fleksibel
7. Tidak menimbulkan bahaya-bahaya tambahan bagi pemakainya, misalnya karena bentuk dan bahan dari alat pelindung diri yang digunakan tidak tepat.
8. Tidak membatasi gerakan dan persepsi sensoris pemakainya.

Selain itu, agar pemakaian APD dilakukan secara tepat, maka perlu memerhatikan kondisi dan risiko bahaya yang dihadapi di tempat kerja, keperluan pekerjaan, seperti waktu yang dibutuhkan, kejelasan pandangan, kemudahan berkomunikasi, dan sebagainya, serta keefektifan masing-masing APD jika dikenakan lebih dari satu APD. Hal tersebut akan memungkinkan untuk memilih tipe APD yang tepat guna meminimalisasi risiko bahaya dan membantu menyelesaikan pekerjaan.

2.2.4. Ketentuan Pemakaian APD

Dalam penggunaan APD, terdapat 3 hal penting yang perlu dipertimbangkan sebelumnya, yaitu ;

1. Apakah di tempat kerja ditemukan bahaya yang mengharuskan pekerja menggunakan APD ? Sejauh manakah tingkat bahaya tersebut ? Untuk ini, perlu identifikasi bahaya melalui pengukuran di tempat kerja.
2. Sejauh manakah pelindung dibutuhkan oleh pekerja atau alat pelindung apa yang harus dipakai oleh pekerja ?
3. Bagaimanakah seseorang dapat menjaminbahwa APD tidak hanya dipakai, tetapi digunakan secara tepat oleh pekerja? Kenyamanan dan kepercayaan pekerja terhadap APD yang disediakan oleh perusahaan akan menentukan dipakai atau tidaknya alat pelindung tersebut.

Pada saat menggunakan APD, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Menyesuaikan APD dengan ukuran tubuh
2. Memastikan APD berfungsi dengan baik dan benar

3. Jika menggunakan 2 (dua) atau lebih APD secara bersamaan, pastikan bahwa tidak mengurangi keefekitifan masing-masing APD
4. Segera melapor jika merasakan gejala rasa sakit atau tidak nyaman menggunakan APD.
5. Melaporkan kepada pihak yang bertanggungjawab jika diperlukan pelatihan khusus penggunaan APD.

Perlu diketahui bahwa kewajiban menggunakan APD bila memasuki suatu tempat kerja yang berbahaya bukan hanya berlaku bagi pekerja, melainkan juga bagi pemimpin perusahaan, pengawas, kepala bagian dan siapas aja yang akan memasuki tempat tersebut. Oleh karena itu, pemimpin perusahaan dan pengawas harus memberi contoh yang baik kepada pekerja. Mereka harus selalu memakai APD yang diwajibkan bila memasuki tempat kerja yang berbahaya. Dengan demikian, pekerja akan merasa bahwa pimpinan dan pengawas manaruh perhatian secara sungguh-sungguh terhadap masalah kesehatan dan keselamatan kerja.

Instruksi secara lisan maupun tulisan perlu diberikan kepada semua pekerja tentang kapan dan dalam keadaan apa APD harus digunakan oleh pekerja (dipakai waktu kerja atau hanya pada saat melakukan pekerjaan tertentu). Demikian pula poster-poster tentang keselamatan dan kesehatan kerja perlu dipasang di tempat-tempat kerja yang dapat dibaca dengan mudah oleh pekerja (17).

Dalam setiap kegiatan dilakukan pekerjaan seseorang yang terlibat dengan pekerjaan yang dimaksud tidak akan lepas dengan kemungkinan kecelakaan ataupun pengaruh yang berdampak pada kesehatan itu sendiri. Keselamatan dan kecelakaan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan alat kerja, bahan dan

proses pengolahannya, tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Kecelakaan adalah kejadian yang tak terduga dan yang tak diharapkan yang dapat menyebabkan kerugian material atau pun penderitaan dari yang paling ringan sampai yang paling berat.

Ruang lingkup upaya kesehatan kerja meliputi berbagai upaya pengerasihan antara pekerjaan dengan pekerjaan dan lingkungan kerjannya baik fisik maupun psikis dalam hal cara/metode kerja dan kondisi yang bertujuan untuk

1. Memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan kerja masyarakat pekerja disemua lapangan kerja setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun kesejahteraan sosial.
2. Mencegah timbulnya gangguan kesehatan pada masyarakat pekerja yang diakibatkan oleh keadaan/kondisi lingkungan pekerjanya.
3. Memberikan pekerjaan dan pelindungan bagi pekerja didalam pekerjaanya dari kemungkinan bahaya yang disebabkan oleh faktor-faktor yang membahayakan kesehatan.
4. Menempatkan dan memelihara pekerja disuatu lingkungan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan fisik dan psikis pekerjanya.

Perlindungan tenaga kerja melalui usaha-usaha teknis pengamanan tempat, peralatan dan lingkungan kerja adalah sangat perlu diutamakan. Namun, kadang-kadang keadaan bahaya masih belum dapat dikendalikan sepenuhnya. Sehingga pihak manajemen akan mengambil kebijakan untuk melindungi pekerjaan itu dengan berbagai caraya itu mengurangi sumber bahaya ataupun menggunakan

APD. Namun dalam realisasinya pemakaian APD akan sangat sulit mengingat para pekerjaakan menganggap bahwa alat ini akan menganggu pekerjaan.

Kewajiban itu sudah disepakati oleh pemerintah melalui Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Alat-alat demikian harus memenuhi persyaratan tidak mengganggu kerja dan memberikan perlindungan efektif terhadap jenis bahaya.

APD berperan penting terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Dalam pembangunan nasional, tenaga kerja memiliki peranan dan kedudukan yang penting sebagai pelaku pembangunan. Sebagai pelaku pembangunan, perlu dikatakan upaya-upaya perlindungan baik dari aspek ekonomi, politik, sosial, teknis, dan medis dalam mewujudkan kesejahteraan tenaga kerja. Terjadinya kecelakaan kerja dapat mengakibatkan korban jiwa, cacat, kerusakan peralatan, menurunkan mutu dan hasil produksi, terhentinya proses produksi, kerusakan lingkungan, dan akhirnya akan merugikan semua pihak serta berdampak kepada perekomomian Indonesia.

Hierrarki pengendalian risiko dalam upaya pencegahan kecelakaan terdapat 5 tahap, yaitu :

1. Eliminasi
2. Substitusi
3. *Engineering* (rekayasa)
4. Administratif
5. Alat Pelindung Diri (APD)

Penggunaan APD terhadap tenaga kerja merupakan pilihan terakhir apabila keempat tahap tiak dapat dilakukan atau dapat dilakukan namun demikian masih terdapat bahaya/potensi bahaya yang dapat mengganggu kesehatan tenaga kerja.

APD bukanlah alat yang nyaman apabila dikenakan tetapi fungsi dari alat ini sangatlah besar karena dapat mencegah penyakit akibat kerja ataupun kecelakaan pada waktu bekerja. Penggunaan APD contohnya seperti masker dirasakan mengganggu kenyamanan pada saat bekerja. Pemakaian APD masih memerlukan penyesuaian diri yang sesuai akan mengurangi kemungkinan terjadi kecelakaan kerja atau luka-luka dan juga mencegah penyakit akibat kerja yang akan diderita beberapa tahun kemudian.

Pada masa silam dulu, ketika teknologi mulai berkembang desain alat-alat proteksi diri sama sekali tidak memadai, atau tenaga kerja tidak memakainya sama sekali oleh karena mereka lebih senang tanpa perlindungan dengan akibat mungkin terjadinya kecelakaan pada kepala, mata, kaki dan lain-lainnya. Sekarang pun, alat-alat perlindungan diri masih dianggap oleh tenaga kerja sebagai mengganggu pelaksanaan kerja dan efek perlindungannya kurang apabila dibandingkan dengan pagar pengaman.

APD yang disediakan oleh pengusaha dan dipakai oleh tenaga kerja harus memenuhi syarat pembuatan, pengujian dan sertifikat. Tenaga kerja berhak menolak untuk memakainya jika APD yang disediakan tidak memenuhi syarat.

Dari ketiga pemenuhan persyaratan tersebut, harus diperhatikan faktor-faktor pertimbangan dimana APD harus :

1. Enak dan nyaman dipakai

2. Tidak menganggu ketenangan kerja dan tidak membatasi ruang gerak pekerja
3. Memberikan perlindungan yang efektif terhadap segala jenis bahaya/potensi bahaya
4. Memenuhi syarat estetika
5. Memperhatikan efek samping penggunaan APD
6. Mudah dalam pemeliharaan, tepat ukuran, tepat penyediaan, dan harga terjangkau (18).

2.2.5. Dasar Hukum Penggunaan Alat Pelindung Diri

Induk dari peraturan perundang-undangan K3 adalah UU NO. 1 Tahun 1970tentangKeselamatanKerja. Karena APD merupakan sala satu perwujudan dari K3 maka dasar hukum APD adalah UU K3 yang memang telah mengatur tentang APD. UU K3 menetapkan syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan APD pada pekerja. Pasal 9 ayat (1) UU K3 mewajibkan manajemen perusahaan untuk menunjukkan dan menjelaskan :

1. Kondisi-kondisi dan bahaya serta yang dapat timbul dalam tempat kerjanya.
2. Semua pengaman dan alat perlindungan yang diharuskan dalam tempat kerja.
3. Alat-alat perlindungan diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan.
4. Cara-cara dan sikap kerja yang aman dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada pasal 12 (b) UU K3 mengatur mengenai kewajiban dan hak tenaga kerja untuk memakai alat-alat pelindung diri. Sedangkan pasal 14 (c) memerintahkan manajemen perusahaan untuk menyediakan secara cuma-cuma semua APD yang diwajibkan pada tenaga kerja yang berada dibawah pimpinannya dan menyediakan bagi setiap orang lain yang memasuki tempat kerja tersebut

disertai dengan petunjuk-petunjuk yang diperlukan menurut petunjuk pegawai pengawas atau keselamatan kerja (19).

2.2.6. Macam-macam Jenis APD :

1. Alat Pelindung Kepala
   a. Topi Pelindung (*Safety Helmet*)

      Helmet atauTopi Pelindung digunakan untuk melindungi kepala dari paparan bahaya seperti kejatuhan benda ataupun paparan bahaya aliran listrik. Pemakaian topi pelindung (*Safety Helmet*) harus sesuai dengan lingkar kepala sehingga nyaman dan efektif melindungi pemakainya.
2. Kacamata Pelindung

   Kacamata pelindung adalah alat yang digunakan untuk melindungi mata dari bahaya loncatan benda tajam, debu, partikel-partikel kecil, mengurangi sinar yang menyilaukan serta percikan bahan kimia.
3. Masker

   Masker adalah alat yang digunakan untuk melindungi alat-alat pernapasan seperti hidung dan mulut dari resiko bahaya seperti asap solder, debu, bahan kimia yang ringan.
4. Alat Pelindung Badan
   a. Apron atau sering disebut dengan celemek adalah alat pelindung tubuh dari percikan bahan kimia dan suhu panas. Apron atau celemek sering digunakan dalam proses persiapan bahan-bahan kimia dalam produksi seperti *grease*, oli, minyak dan perekat.
   b. *Overalls* yang menutupi seluruh bagian tubuh.

5. Alat Pelindung Anggota Tubuh

   a. Sarung Tangan (*Hand Glove*)

      Sarung tangan adalah perlengkapan yang digunakan untuk melindungi tangan dari kontak bahan kimia, tergores atau lukanya tangan akibat sentuhan dengan benda runcing dan tajam. Jenis-jenis sarung tangan diantaranya adalah sebagai berikut :

      1) Sarung tangan katun, digunakan untuk melindungi tangan dari tergores, tersayat, dan luka ringan.
      2) Sarung tangan kulit, digunakan untuk melindungi tangan dari tergores, tersayat, dan luka ringan.

6. Sepatu Pelindung

   Seperti sepatu biasa, tapi dari bahan kulit dilapisi metal dengan sol dari keret tebal dan kuat. Berfungsi untuk mencegah kecelakaan fatal yang menimpa kaki karena tertimpa benda tajam atau berat, benda panas, cairan kimia (20).

2.2.7. Perawatan APD

APD harus mendapat perawatan secara teratur artinya, semua APD tersebut harus dipelihara agar tahan lama karena akan digunakan secara terus menerus selama bekerja atau berada di lingkungan kerja. Misalnya pakaian kerja, harus dipelihara, yaitu sering dicuci bersih agar terhindar dari kelapukan karena keringat dapat mempercepat usang atau kelapukan bahan pakaian yang terbuat dari katun. Perlengkapan lainnya yang perlu dijaga bersih adalah kacamata, masker permanen, dan pelindung telinga. Perlengkapan tersebut harus di jaga (steril) setelah digunakan yaitu dicuci dengan alkohol.

Hal tersebut untuk menjaga kesehatan pemakai berikutnya dari kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi yang disebabkan oleh pengguna terdahulu memiliki penyakit menular. Bahkan, yang sifatnya milik pribadi pun atau sebagai pemilik tetap, harus menjaga kebersihannya. Penyimpanan yang baik dan teratur juga merupakan tindakan pemeliharaan yang harus ditaati dengan disiplin. Tempat penyimpanan juga haruslah memadai dan tertutup rapat. Dianjurkan untuk memberikan obat anti serangga di dalam tempat penyimpanan perlengkapan pelindung diri (17).

Banyak faktor yang menjadi penyebab seorang pekerja tidak patuh menggunakan APD. Penelitian yang dilakukan Putri menunjukkan bahwa pendidikan dan sikap terhadap kebijakan sebagai faktor signifikan yang berhubungan dengan kepatuhan menggunakan APD. Penggunaan APD juga dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti pengetahuan, kepribadian dan motivasi. Penelitian Sudarmo menambahkan faktor lainnya yang mempengaruhi penggunaan APD yaitu pengawasan dan ketersedian APD. Rohman dan Yuantari menyatakan bahwa faktor kenyamanan dan pemberian sanksi berpengaruh juga terhadap kepatuhan dalam menggunakan APD. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Humau sejalan dengan keempat penelitian di atas yang menemukan bahwa kepatuhan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain karakteristik tenaga kerja (usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja), faktor predisposisi (pengetahuan, sikap kerja), faktor pemungkin (sarana dan fasilitas ketersediaan APD), dan faktor penguat meliputi dorongan HSE (*Health, Safety, and Environment*) serta dukungan rekan kerja (14).

2.2.8. Pengertian Penyapu Jalan

Penyapu jalan adalah seseorang yang bertugas untuk membersihkan jalanan dengan menggunakan sapu. Tugas utamanya adalah membersihkan sampah di trotoar jalanan ataupun disepanjang jalan protokol dengan menggunakan alat sapu (21).

Gambar 2.1. Penyapu Jalan yang Menggunakan APD Lengkap

Gambar 2.2. Penyapu Jalan yang Tidak menggunakan APD Lengkap

2.3. Hipotesis

1. Ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan APD pada penyapu jalan di Gunungtua.
2. Ada hubungan kenyamanan dengan penggunaan APD pada penyapu jalan di Gunungtua.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian penelitian yang berisi uraian-uraian tentang gambaran alur penelitian yang menggambarkan pola pikir peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian menggunakan rancangan kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross-sectional* studi, yaitu suatu pendekatan yang sifatnya sesaat pada waktu dan tidak diikuti secara terus-menerus dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan yang meliputi pengumpulan data terhadap variabel dependen dan variabel independen.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Gunungtua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari Februari s/d Mei 2019 mulai dari survei awal sampai dengan sidang akhir.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh penyapu jalan yang ada di Gunungtua Tahun 2019 sebanyak 50 penyapu jalan.

3.3.2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah penyapu jalan tahun 2019 sebanyak 50 penyapu jalan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Total *sampling*. Definisi Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

3.4. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan formulasi atau simplifikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian terdiri dari variabel-variabel serta hubungan variabel yang satu dengan yang lain. Kerangka konsep yang berjudul "Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Penyapu Jalan di Gunungtua Tahun 2019".

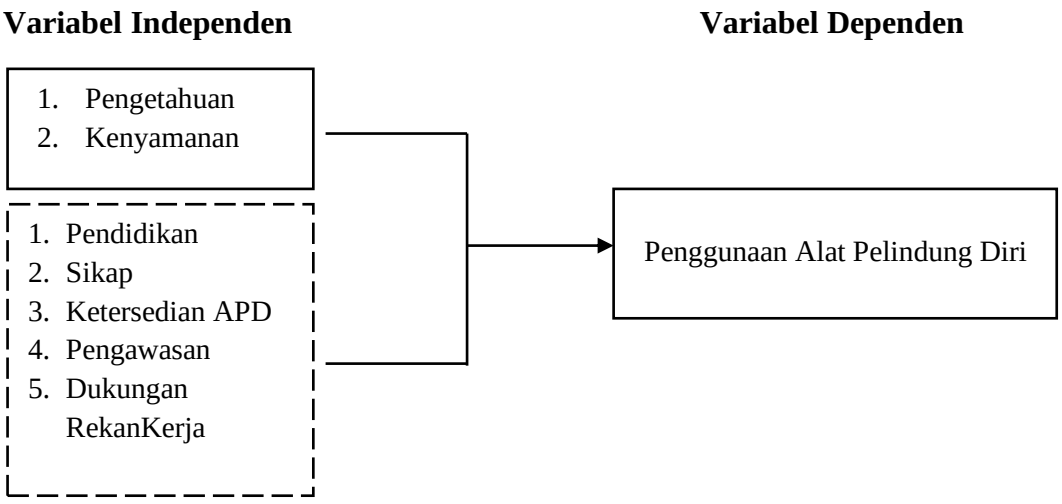

Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

——————— **:** Variabel yang di teliti

– – – – – – **:** Variabel yang tidak di teliti

3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran

3.5.1. Definisi Operasional

1. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui responden mengenai penggunaan APD yang meliputi : pengertian, syarat pemakaian APD, tujuan penggunaan APD dan pemeliharaan APD.
2. Kenyamanan adalah perasaan yang dirasakan pekerja saat penggunaan APD dalam menjalankan pekerjaannya.
3. Penggunaan APD adalah APD yang wajib digunakan penyapu jalan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

3.5.2. Aspek Pengukuran

Tabel 3.1. Aspek Pengukuran Variabel

No	Nama Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cara dan Alat Ukur	Skala Pengukuran	*Value*	Jenis Skala Ukur
	Independen					
1	Pengetahuan	18	Kuesioner Skormax : 18 Benar : 1 Salah : 0	Skor 14-18 Skor 10-13 Skor<10	Baik (3) (76%-100%) Cukup (2) (56%-75%) Kurang (1) (<55%)	Ordinal
2	Kenyamanan	5	Kuesioner Skor max : 5 Tidak : 1 Ya : 0	3-5 0-2	Nyaman (1) Kurang nyaman (2)	Ordinal
	Dependen					
Penggunaan APD		1	Kuesioner	-	Lengkap Tidak lengkap	Ordinal

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data

1. Data Primer

   Data primer dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada penyapu jalan yang meliputi faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri.

2. Data Sekunder

   Data sekunder diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Gunungtua mengenai dokumen maupun informasi yang terkait dengan penelitian ini.

3. Data Tersier

   Data Tersier adalah sumber data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yang sudah dipublikasikan. Data tersier adalah *World Health Organization* (WHO), dan *International Labour Organization* (ILO).

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti melakukan izin dan persetujuan dari bagian akademik Institut Kesehatan Helvetia Medan, kemudian peneliti membuat surat izin penelitian yang ditujukan kepada kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Padang Lawas Utara kemudian apabila disetujui maka penelitian akan dilakukan dengan cara membagikan kuesioener.

3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas

rendah. Pengujian validitas tiap butir kuesioner pada program SPSS dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* antara skor tiap butir kuisioner dengan skor total (jumlah tiap skor kuesioner). Instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasi (*pearson correlation*) adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi r hitung : r tabel taraf signifikan (α) 0,05.

Uji validitas ini dilakukan di Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidimpuan dengan pada 20 responden dengan nilai *Product Moment* sebesar 0,444.

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas (Pengetahuan)

No Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,859	0,444	Valid
2	0,785	0,444	Valid
3	0,608	0,444	Valid
4	0,803	0,444	Valid
5	0,914	0,444	Valid
6	0,600	0,444	Valid
7	0,749	0,444	Valid
8	0,783	0,444	Valid
9	0,859	0,444	Valid
10	0,766	0,444	Valid
11	0,690	0,444	Valid
12	0,503	0,444	Valid
13	0,742	0,444	Valid
14	0,722	0,444	Valid
15	0,831	0,444	Valid
16	0,761	0,444	Valid
17	0,928	0,444	Valid
18	0,848	0,444	Valid

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa seluruh pertanyaan pada variabel 1 valid karena rata-rata nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel}.

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas (Kenyamanan)

No Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,852	0,444	Valid
2	0,852	0,444	Valid
3	0,656	0,444	Valid
4	0,852	0,444	Valid
5	0,915	0,444	Valid

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa seluruh pertanyaan pada variabel 2 valid karena rata-rata nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel}.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Tingkat reliabilitas melalui uji *Cronbach's Alpha* yang di bandingkan dengan r tabel. Uji signifikan dilakukan pada taraf signifikan 0,05 artinya instrumen dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari pada R tabel. dikatakan reliabel bila hasil *Cronbach's Alpha*>0,6. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha*>0,60. Nilai reliabel *Cronbach's Alpha* sebesar 766> 0,60 maka disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan reliabel dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 810> 0,60 maka disimpulkan bahwa pada variabel kenyamanan reliabel.

3.7. Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dengan cara komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengeditan (*Editing*)

   Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Pengkodean (*Coding*)

   Proses *coding* yaitu dengan membuat kode dalam rangka mempermudah perhitungan.

3. Pemasukan Data (*Entering*)

   Entering merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau databes komputer.

4. Pengolalaan Data (*Processing)*

   Semua data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan dikelola sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

3.8. Analisis Data

3.8.1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

3.8.2. Analisis Bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (independen Variabel) dengan variabel terikat (dependen variabel) dan membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat di gunakan analisis *chi-square* pada batas kemaknaan. Perhitungan menunjukkan nilai p *value*<(0,05), maka dikatakan (H_0) ditolak dan

(H_a) diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan tabulasi silang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada tahun 2010 Dinas lingkungan hidup masih disebut dengan kantor lingkungan hidup dan belum menangani kebersihan persampahan. Tetapi, pada tahun 2017 diubah menjadi Dinas Lingkungan Hidup yang menangani kebersihan persampahan di jalan raya namun diluar pasar, sampai sekarang. Lokasi Dinas Lingkungan Hidup letaknya dikawasan perkantoran. Batas-batas wilayah :

Sebelah Timur : Kantor Koperasi

Sebelah Tenggara : Kantor Kesbang

Sebelah Selatan : Jalan Raya

Sebelah Barat : Perkebunan Masyarakat.

1. Visi Dinas Lingkungan Hidup

Pengelolaan Lingkungan Hidup Yang Profesional Berwawasan Pembangunan Berkelanjutan Menuju Masyarakat Sejahtera.

2. Misi Dinas Lingkungan Hidup

1. Meningkatkan kesadaran hukum dan peran serta masyarakat dan pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan dan pelestarian fungsi lingkungan hidup.
2. Mengendalikan dampak pembangunan terhadap kelestarian fungsi lingkungan hidup.
3. Melestarikan dan pemulihan fungsi lingkungan hidup melalui upaya konservasi dan rehabilitasi.

4. Mengembangkan sistem informasi pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada setiap variabel penelitian. Analisa ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel diteliti.

1. Pengetahuan

Pengetahuan tentang penggunaan alat pelindung diri adalah apa yang diketahui penyapu jalan tentang APD, fungsi dan penggunaannya seperti sarung tangan, baju pelindung, masker, penutup kepala dan sepatu pelindung pada saat bekerja. Penyajian data mengenai pengetahuan responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan Penyapu Jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019

Pertanyaan	Kategori Jawaban Pertanyaan					
	Benar		Salah		Total	
	f	%	f	%	f	%
1. Ibu tahu tentang alat pelidung diri	41	82,0	9	18,0	50	100,0
2. Alat pelindung diri penyapu jalan meliputi pakaian kerja, masker, sarung tangan, dan sepatu kerja	34	68,0	16	32,0	50	100,0
3. Syarat alat pelindung diri adalah tidak mengganggu kenyamanan kerja	28	56,0	22	44,0	50	100,0
4. Dalam bekerja perlu menggunakan alat pelindung diri	34	68,0	16	32,0	50	100,0
5. Bekerja tanpa menggunakan alat pelindung diri itu bahaya	29	58,0	21	42,0	50	100,0
6. Ibu tahu bahaya yang dapat ditimbulkan oleh paparan debu di jalan	28	56,0	22	44,0	50	100,0

Pertanyaan	Kategori Jawaban Pertanyaan					
	Benar		Salah		Total	
	f	%	f	%	f	%
7. Alat pelindung pernapasan yang baik adalah alat yang tidak mengganggu saat dipakai bekerja	27	54,0	23	46,0	50	100,0
8. Ibu tahu pemilihan alat pelindung diri yang baik dapat memberikan perlindungan terhadap bahaya-bahaya yang dihadapi oleh pekerja	28	56,0	22	44,0	50	100,0
9. Ibu tahu dengan menggunakan alat pelindung diri dapat mencegah penyakit akibat kerja	27	54,0	23	46,0	50	100,0
10. Ibu tahu dengan menggunakan alat pelindung diri dapat mencegah kecelakaan pada waktu bekerja	26	52,0	24	48,0	50	100,0
11. Perlu dilakukan perawatan alat pelindung diri	32	64,0	18	36,0	50	100,0
12. Upaya pencegahan kecelakaan kerja salah satunya dengan menggunakan alat pelindung diri	31	62,0	19	38,0	50	100,0
13. Upaya pencegahan kecelakaan kerja salah satunya dengan menggunakan alat pelindung diri	28	56,0	22	44,0	50	100,0
14. Ibu mengetahui kegunaan APD	28	56,0	22	44,0	50	100,0
15. Dengan tidak memakai alat pelindung diri ibu merasa nyaman saat bekerja	27	54,0	23	46,0	50	100,0
16. Dengan tidak memakai alat pelindung diri ibu merasa nyaman saat bekerja	30	60,0	20	40,0	50	100,0
17. Dengan memakai APD akan berguna pada waktu ibu bekerja	31	62,0	19	38,0	50	100,0
18. Ibu mengetahui cara penggunaan APD yang baik dan benar	36	72,0	14	28,0	50	100,0

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan ke penyapu jalas sebanyak 50 orang didapatkan banyak pekerja menjawab benar dari jumlah pertanyaan 18 pertanyaan dengan rincian sebagai berikut : pertanyaan 1 benar 41 orang (82%) dan salah 9 orang (18%). Pertanyaan 2 benar 34 orang (68%) dan salah 16 orang (32%). Pertanyaan 3 benar 28 (56%) 22 (44%).Pertanyaan 4 benar 34

orang (68%) dan salah 16 orang (32%).Pertanyaan 5 benar 29 orang (58%) dan salah 21 orang (42%).Pertanyaan 6 benar 28 orang (56%) dan salah 22 orang (44%).Pertanyaan 7 benar 27 orang (54%) dan salah 23 orang (46%).Pertanyaan 8 benar 28 orang (56%) dan salah 22 orang (44%).Pertanyaan 9 benar 27 orang (54%) dan salah 23 orang (46%).Pertanyaan 10 benar 26 orang (52%) dan salah 24 orang (48%).Pertanyaan 11 benar 32 orang (64%) dan salah 18 orang (36%).Pertanyaan 12 benar 31 orang (62%) dan salah 19 orang (38%).Pertanyaan 13 benar 28 orang (56%) dan salah 22 orang (44%).Pertanyaan 14 benar 28 orang (56%) dan salah 22 orang (44%).Pertanyaan 15 benar 27 orang (54%) dan salah 23 orang (46%).Pertanyaan 16 benar 30 orang (60%) dan salah 20 orang (40%). Pertanyaan 17 benar 31 orang (62%) dan salah 19 orang (38%). Sedangkan Pertanyaan 18 benar 36 orang (72%) dan salah 14 orang (28%).

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019

Pengetahuan	Jumlah	
	f	%
Baik	17	34
Cukup	7	14
Kurang	26	52
Total	**50**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 50 responden, dapat dilihat dalam 3 kategori antara lain yaitu kategori yang berpengetahuan baik sebanyak 17 orang dengan persentasi (34%), sedangkan pengetahuan dengan kategori cukup yaitu 7 orang dengan persentasi (14%), dan kategori kurang sebanyak 26 orang dengan persentasi (52%).

2. Kenyamanan

Kenyamanan responden terhadap penggunaan alat pelindung diri dikategori kannyaman dan kurang nyaman ada pun hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3.3. berikut :

Tabel 4.3. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Kenyamanan Penyapu Jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019

Pertanyaan	Kategori Jawaban Pertanyaan					
	Ya		Tidak		Total	
	f	%	f	%	f	%
1. Menggunakan sarung tangan merepotkan ibu dalam melakukan aktavitas kerja	35	70,0	15	30,0	50	100,0
2. Memakai masker membuat ibu sulit untuk bernapas	25	50,0	25	50,0	50	100,0
3. Langkah kaki ibu terasa berat saat menggunakan sepatu boot dalam bekerja	17	34,0	33	66,0	50	100,0
4. Memakai baju pelindung ibu merasa panas	18	36,0	32	64,0	50	100,0
5. Ibu merasa risih saat menggunakan topi pelindung	20	40,0	30	60,0	50	100,0

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan ke penyapu jalas sebanyak 50 orang didapatkan banyak pekerja menjawab benar dari jumlah pertanyaan 5 pertanyaan dengan rincian sebagai berikut : pertanyaan 1 benar 35 orang (70%) dan salah 15 orang (30%). Pertanyaan 2 benar 25 orang (50%) dan salah 25 orang (50%). Pertanyaan 3 benar 17 (34%) salah 33 (66%). Pertanyaan 4 benar 18 orang (36%) dan salah 32 orang (64%). Sedangkan Pertanyaan 5 benar 20 orang (40%) dan salah 30 orang (60%).

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kenyamanan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019

Kenyamanan	Jumlah	
	f	%
Nyaman	17	34
Kurang Nyaman	33	66
Total	**50**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 50 responden, dapat dilihat dalam 2 kategori antara lain yaitu nyaman sebanyak 17 orang dengan persentasi (34%), sedangkan kurang nyaman sebanyak 33 orang dengan persentasi (66%).

4.2.2. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan antara variabel independen (pengetahuan, kenyamanan) dengan variabel dependen (penggunaan APD).

Tabel 4.5. Tabulasi Silang antara Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan pada Penyapu Jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara

Pengetahuan	Lengkap		Tidak Lengkap		Total		*p (sig)*
	f	%	f	%	f	%	
Baik	13	26,0	4	8,0	17	34,0	0,000
Cukup	4	8,0	3	6,0	7	14,0	
Kurang	0	0,0	26	52,0	26	52,0	
Total	**17**	**34,0**	**33**	**66,0**	**50**	**100,0**	

Berdasarkan tabel diatas terdapat dari 50 orang responden yang berpengetahuan baik sebanyak 17 orang (34,0%) yang menggunakan APD lengkap sebanyak 13 orang (26,0) dan yang tidak menggunakan APD lengkap sebanyak 4 orang (8,0%). Pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (14,0%) yang menggunakan APD lengkap sebanyak 4 orang (8,0%) dan yang tidak menggunakan APD

sebanyak 3 orang (6,0%). Sedangkan berpengetahuan kurang sebanyak 26 orang (52,0%) yang tidak menggunakan APD lengkap sebanyak 26 orang (52,0%).

Hasil uji *chi-square* menunjukan nilai diperoleh *p value* = 0,000 yang berarti *p value*< 0,05 maka ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan APD.

Tabel 4.6. Tabulasi Silang antara Hubungan Kenyamanan dengan Penggunaan pada Penyapu Jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara

Kenyamanan	Lengkap		Tidak Lengkap		Total		*p (sig)*
	f	%	f	%	f	%	
Nyaman	17	34,0	0	00,0	17	34,0	0,000
Kurang Nyaman	0	00,0	33	66,0	33	66,0	
Total	**17**	**34,0**	**33**	**66,0**	**50**	**100,0**	

Berdasarkan tabel diatas terdapat dari 50 orang responden yang merasa nyaman sebanyak 17 orang (34,0%) yang menggunakan APD lengkap sebanyak 17 orang (34,0%). Sedangkan yang kurang nyaman sebanyak 33 orang (66,0%) yang menggunakan APD lengkap sebanyak 33 orang (66,0%).

Hasil uji *chi-square* menunjukan nilai diperoleh *p value* = 0,000 yang berarti *p value*< 0,05 maka ada hubungan antara kenyamanan dengan penggunaan APD.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan APD pada Penyapu Jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara

Hasil penelitian ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan APD. Hasil dari observasi atau wawancara melalui kuesioner bahwa dilapangan masih sering dijumpai beberapa dari pekerja masih enggan menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja salah faktor yang mempengaruhi pekerja dalam

menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja adalah pengetahuan. Dimana kurangnya pengetahuan seseorang akan sesuatu menimbulkan rasa ketidak pedulian dan keengganan untuk berperilaku sebagaimana mestinya. Kurangnya pengetahuan seseorang tentang bahaya tidak menggunakan alat pelindung diri akan menimbulkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Iqlima Intan Yulita bahwa responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 36,7% dan hasil *Chi-square* p>0,001 artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan disiplin penggunaan APD.

Alat pelindung diri merupakan suatu perangkat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi dirinya dari potensi bahaya dan kecelakaan kerja yang mungkin timbul ditempat kerja. Penggunaan alat pelindung diri saat melakukan pekerjaan merupakan suatu upaya pengendalian dari terpaparnya resiko bahaya di tempat kerja. Upaya penggunaan alat pelindung diri menempati tingkat pencegahan terakhir dalam hirarki pengendalian, namun penerapan alat pelindung diri sangat dianjurkan (11).

Menurut asumsi peneliti, dari hasil penelitian ini bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik dalam baik perilakunya. Dalam penelitian ini masih banyak yang berpengetahuan kurang tapi banyak juga yang berpengetahuan baik namun ada yang tidak menggunakan APD lengkap.

4.3.2. Hubungan Kenyamanan dengan Penggunaan APD Pada Penyapu Jalan Di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara

Hasil penelitian ada hubungan antara kenyamanan dengan penggunaan APD. Hasil observasi dan wawancara melalui kuesioner dilapangan bahwa masih

banyak yang mengatakan pada saat memakai alat pelindung diri akan menimbulkan rasa kurang nyaman. Seperti saat menggunakan sarung tangan merepotkan saat bekerja, memakai sepatu akan terasa berat saat beraktivitas, baju pelindung terasa panas, memakai topi terasa risih, yang memakai masker sudah banyak tetapi mereka tidak menggunakannya secara benar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Reza Yuda Kusuma bahwa dari 12 responden yang merasa kurang nyaman terhadap penggunaan alat pelindung wajah terdapat 11 orang (91,7%) yang tidak menggunakan alat pelindung wajah dan 1 orang (8,3%) yang menggunakan alat pelindung wajah. Pada 10 responden yang merasa nyaman terhadap penggunaan alat pelindung wajah terdapat 2 orang (20%) yang tidak menggunakan alat pelindung wajah dan 8 orang (80%) yang menggunakan alat pelindung wajah. Dikarenakan ada nilai expected count yang kurang dari 5 ada 2 kolom (50%), maka hasil analisis dengan menggunakan uji Fisher diperoleh nilai p value 0,002 (< 0,05) sehingga Ho ditolak. Hal ini menunjukan bahwa ada hubungan antara Kenyamanan dengan penggunaan alat pelindung wajah pada pekerja las listrik Kawasan Simongan Semarang.

Alat pelindung diri adalah alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan yang fungsinya mengisolasi pekerja dari bahaya tempat kerja.Karena itu pentingnya alat pelindung diri bisa digunakan oleh pekerja secara nyaman dan tidak menimbulkan bahaya baru.

Perasaan tidak nyaman yang timbul pada saat menggunakannya dan mereka memberi respon yang berbeda-beda. Respon tersebut yaitu menahan rasa tidak

nyaman dan tetap memakai, sesekali melepas, hanya digunakan pada saat tertentu, tidak digunakan sama sekali, merasa nyaman tetap menggunakan alat pelindung diri.

Alasan pekerja tidak mau memakai alat pelindung diri adalah tidak sadar atau tidak mengerti, panas, sesak, tidak enak dipakai, tidak enak dipandang, berat, mengganggu pekerjaan, tidak sesuai dengan bahaya yang ada, tidak ada sangsi, dan atasan juga tidak memakai. Jika pekerja merasa tidak nyaman menggunakan alat pelindung diri maka akan mempengaruhi tingkat konsentrasi dan produktivitas kerja. Semua alat pelindung diri baik pakaian maupun peralatan harus mempunyai struktur desain yang aman dan nyaman. Pemilihan alat pelindung diri yang tepat akan menimbulkan rasa nyaman dan aman bagi pemakainya. Kenyamanan alat pelindung diri harus selalu ditingkatkan agar pekerja mempunyai sikap yang baik dalam penggunaan alat pelindung diri saat bekerja (22).

Menurut asumsi peneliti bahwa kenyamanan seseorang dalam penggunaan APD saling berhubungan, jika seseorang kurang nyaman menggunakan APD maka seseorang itu tidak menggunakan APD lengkap sebaliknya jika seseorang tersebut nyaman menggunakan APD maka dia akan menggunakan APD lengkap pada saat bekerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan APD pada penyapu jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019.
2. Ada hubungan kenyamanan dengan penggunaan APD pada penyapu jalan di Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019.

5.2. Saran

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup, khususnya dibidang kesehatan dan keselamatan kerja, diharapkan untuk dapat memberikan penyuluhan serta melatih atau melakukan training pada petugas kebersihan terutama penyapu jalan tentang alat pelingdung diri untuk dapat meningkatkan kualitas sumbr daya, pengetahuan serta dapat membantu meningkatkan produktifitas dari para pekerja kebersihan.
2. Bagi penyapu jalan di Gunungtua, untuk lebih dapat meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat dari penggunaan alat pelindung diri serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan alat pelindung diri pada saat bekerja agar dapat terhindari dari bahaya kerja yang dapat mempengaruhi produktifitas serta kesehatan dari para pekerja petugas kebersihan itu sendiri.

3. Bagi peneliti lain, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar penelitian lebih lanjut tentang faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri pada penyapu jalan, khusunya untuk faktor yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Drs. Irzal MK. Dasar-Dasar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. 2016.
2. Khairuddin D. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Masker Pada Petugas Bagian Port Operation Dan Transshipment Pt. Mifa Aceh Barat. 2015.
3. Meita AC. Hubungan Paparan Debu dengan Kapasitas Vital Paru pada Pekerja Penyapu Pasar Johar Kota Semarang. J Kesehat Masy. 2012.
4. Sertiya Putri KD. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri. Indones J Occup Saf Heal. 2018.
5. Deny Kurniawan. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pt. Waru Kaltim Plantation. 2018.
6. Ika Purnama Sari D. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Petugas Penyapu Jalan Dalam Pemakaian Alat Perlindungan Diri (Apd). 2005.
7. Handayani EE, Wibowo TA, Dyah S, Fakultas K, Masyarakat A, Dahlan Y. Hubungan Antara Penggunaan Alat Pelindung Diri, Umur Dan Masa Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Rustic Di Pt Borneo Melintang Buana Eksport Yogyakarta. 2015.
8. Siska Amalia. hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pernapasan terhadap tingkat kontrol asma pada pekerja penyapu jalan di Kota Malang. 2014.
9. Prasetyo SW. Gambaran Pengaruh Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keluhan Kesehatan Pada Petugas Kebersihan Jalan Di Kabupaten Madiun. 2017.
10. Noviani E, Mayarni P:, Sos S, Si M, Ilmu J, Fakultas A, et al. Manajemen Kerja Penyapu Jalan Di Kota Pekanbaru. Jom Fisip. 2016.
11. Iqlima Intan Yulita, Baju Widjasena SJ. Faktor Yang Berhubungan Dengan Disiplin Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Penyapu Jalan Di Kota Semarang. J Kesehat Masy. 2019.
12. S IC. Perilaku Tentang Pemakaian Alat Pelindung Diri Serta Keluhan Kesehatan Petugas Penyapu Jalan Di Kecamatan Medan Amplas , Kota Medan. 2005.
13. Astuti Mf, Utomo B, Suparmin S. Beberapa Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (Ppok) Petugas Kebersihan Di Kota Purwokerto. Bul Keslingmas. 2019.
14. Dewi DASP. Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Petugas Penyapu Jalan di Wilayah Denpasar Selatan. 2017.
15. Melandari Y, Afifah E. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri pada Cleaning Service. 2014.
16. HR Y. E-Learning Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 2014.
17. Drs. Buntarto, M. pd dkk. Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja Untuk Industri. 2015.
18. Anizar. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. 2009.
19. Riswan Dwi Djatmiko MP. KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA. 2016.

20. Untung Halajur, S. SiT., S. Pd. MK. Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja. 2015.
21. Hesty Noviandhita. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petugas Penyapu Jalan Di Kota Sintang. 2014.
22. Kusuma RY. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Kenyamanan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Wajah Pada Pekerja Las. 2013.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PENYAPU JALAN DI GUNUNGTUA TAHUN 2019

Bersama kuesioner ini, saya mahasiswi Prodi Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia sedang menyusun sebuah skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat, maka sangat dibutuhkan pendapat berupa jawaban kuesioner dari Ibu untuk melengkapi penelitian ini. Jawaban dari Ibu selanjutkan akan diolah untuk menghasilkan hasil penelitian dengan judul **"Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Penyapu Jalan Di Gunungtua Tahun 2019"**. Besar harapan saya, kiranya Ibu bersedia mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Atas bantuan Ibu saya ucapkan terima kasih dan selamat mengisi kuesioner ini.

Petunjuk

Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat mulai dari bagian ini :

1. Isilah identitas diri anda dengan lengkap
2. Bacalah pertanyaan ini dengan seksama
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dan kondisi pekerjaan anda
4. Jawaban anda adalah benar dan terjamin kerahasiaannya sehingga kejujuran anda dalam menjawab kuesioner ini sangat kami hargai.

I. DATA UMUM (RESPONDEN)

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

II. DATA KHUSUS

A. PENGETAHUAN

NO	ASPEK PENGETAHUAN APD	JAWABAN		Skor
		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Apakah ibu tahu tentang alat pelidung diri ?			
2	Apakah alat pelindung diri penyapu jalan meliputi pakaian kerja, masker, sarung tangan, dan sepatu kerja ?			
3	Apakah syarat alat pelindung diri adalah tidak mengganggu kenyamanan kerja ?			
4	Apakah dalam bekerja perlu menggunakan alat pelindung diri ?			
5	Apakah bekerja tanpa menggunakan alat pelindung diri itu bahaya ?			
6	Apakah ibu tahu bahaya yang dapat ditimbulkan oleh paparan debu di jalan ?			
7	Apakah alat pelindung pernapasan yang baik adalah alat yang tidak mengganggu saat dipakai bekerja ?			
8	Apakah ibu tahu pemilihan alat pelindung diri yang baik dapat memberikan perlindungan terhadap bahaya-bahaya yang dihadapi oleh pekerja ?			
9	Apakah ibu tahu dengan menggunakan alat pelindung diri dapat mencegah penyakit akibat kerja?			
10	Apakah ibu tahu dengan menggunakan alat pelindung diri dapat mencegah kecelakaan pada waktu bekerja ?			
11	Apakah perlu dilakukan perawatan alat pelindung diri ?			

12	Apakah alat pelindung diri berperan penting terhadap kesehatan dan keselamatan kerja ?			
13	Apakah alat pelindung diri sangat penting bagi pekerja penyapu jalan ?			
14	Apakah upaya pencegahan kecelakaan kerja salah satunya dengan menggunakan alat pelindung diri ?			
15	Apakah ibu mengetahui kegunaan APD ?			
16	Apakah dengan tidak memakai alat pelindung diri ibu merasa nyaman saat bekerja ?			
17	Apakah dengan memakai APD akan berguna pada waktu ibu bekerja ?			
18	Apakah ibu mengetahui cara penggunaan APD yang baik dan benar ?			

B. KENYAMANAN

NO	KENYAMANAN	JAWABAN		Skor
		Ya	Tidak	
1	Apakah menggunakan sarung tangan merepotkan ibu dalam melakukan aktavitas kerja ?			
2	Apakah memakai masker membuat ibu sulit untuk bernapas ?			
3	Apakah langkah kaki ibu terasa berat saat menggunakan sepatu boot dalam bekerja ?			
4	Apakah memakai baju pelindung ibu merasa panas ?			
5	Apakah ibu merasa risih saat menggunakan topi pelindung ?			

C. PENGGUNAAN APD

NO	PENGGUNAAN APD	JAWABAN	
		Lengkap	**Tidak Lengkap**
1	Apakah penyapu jalan memakai APD lengkap setiap melakukan aktivitas kerja, seperti ; a. Pakaian pelindung b. Masker c. Sarung tangan d. Sepatu boot e. Topi/penutup kepala		

KUNCI JAWABAN KUESIONER

A. PENGETAHUAN

1. **YA**
2. **YA**
3. **YA**
4. **YA**
5. **YA**
6. **YA**
7. **YA**
8. **YA**
9. **YA**
10. **YA**
11. **YA**
12. **YA**
13. **YA**
14. **YA**
15. **YA**
16. **TIDAK**
17. **YA**
18. **YA**

B. KENYAMANAN

1. **TIDAK**
2. **TIDAK**
3. **TIDAK**
4. **TIDAK**
5. **TIDAK**

Lampiran 2. Master Data Uji Validitas

	PENGETAHUAN																			KENYAMANAN					
No	**P1**	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**P6**	**P7**	**P8**	**P9**	**P10**	**P11**	**P12**	**P13**	**P14**	**P15**	**P16**	**P17**	**P18**	**Total**	**K1**	**K2**	**K3**	**K4**	**K5**	**Total**
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	1	1	1	1	1	5
2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	13	1	1	0	1	1	4
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	0	1	1	4
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	1	1	1	0	1	4
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	1	1	1	1	5
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	1	1	1	1	5
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	1	1	1	1	5
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	1	1	1	1	5
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	1	0	1	1	1	4
12	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	0	1	1	1	1	4
13	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	9	1	1	0	1	0	3
14	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	1	1	1	1	1	5
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	13	1	1	1	1	1	5
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	1	1	0	1	1	4
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14	1	1	0	1	1	4
20	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12	1	1	0	1	1	4

Lampiran 3. Master Data Penelitian

MASTER DATA PENELITIAN

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENYAPU JALAN DI GUNUNGTUA KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2019

No.	Jawaban Pengetahuan																				Jawaban Kenyamanan						
Respon	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jlh	Ket	1	2	3	4	5	Jlh	Ket
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	11	2	1	0	0	1	0	2	1
2	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	7	1	0	0	1	1	0	2	1
3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	9	1	0	0	1	0	0	1	1
4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	2	0	1	0	1	1	3	2
5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	9	1	1	0	0	0	1	2	1
6	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	7	1	1	0	0	0	0	1	1
7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9	1	1	1	1	1	1	5	2
8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	0	0	0	1	1	2	1
9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	1	0	0	0	1	0	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	3	1	1	1	0	0	3	2
11	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	8	1	1	0	0	0	1	2	1
12	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12	2	0	1	0	0	1	2	1
13	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14	3	1	1	1	1	1	5	2
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	3	1	0	0	0	0	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	1	1	0	0	0	0	1	1
16	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	7	1	1	1	1	0	0	3	2
17	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8	1	0	0	1	0	0	1	1
18	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	9	1	1	1	0	0	0	2	1
19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	1	0	1	0	0	1	2	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	3	1	1	1	1	1	5	2
21	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	9	1	1	0	0	0	0	1	1
22	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	1	0	4	2

No.	Jawaban Pengetahuan																				Jawaban Kenyamanan						
Respon	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jlh	Ket	1	2	3	4	5	Jlh	Ket
23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	7	1	0	1	0	0	0	1	1
24	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	8	1	1	0	0	0	1	2	1
25	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	9	1	1	0	0	0	1	2	1
26	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	13	2	1	0	0	0	0	1	1
27	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	1	1	1	1	1	1	5	2
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	3	1	1	0	0	0	2	1
29	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	8	1	1	0	0	0	0	1	1
30	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	8	1	1	1	1	1	0	4	2
31	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	7	1	1	0	0	0	0	1	1
32	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	9	1	1	0	0	0	0	1	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	13	2	0	0	0	1	1	2	1
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	3	1	1	1	0	0	3	2
35	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	8	1	1	1	0	0	0	2	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	3	1	0	0	0	0	1	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	3	0	1	0	0	0	1	1
38	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	7	1	1	1	0	0	0	2	1
39	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	2	0	0	1	0	0	1	1
40	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	7	1	1	1	1	1	1	5	2
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	3	1	0	0	0	0	1	1
42	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	3	0	0	0	1	1	2	1
43	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8	1	1	1	1	1	1	5	2
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	14	3	1	1	0	0	1	3	2
45	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	5	2
46	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	2	1	1	1	1	1	5	2
47	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	3	1	1	1	1	0	4	2
48	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	8	1	1	1	1	0	1	4	2

No.	Jawaban Pengetahuan																				Jawaban Kenyamanan						
Respon	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jlh	Ket	1	2	3	4	5	Jlh	Ket
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	3	1	0	0	0	0	1	1
50	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	8	1	0	1	1	0	0	2	1

Keterangan :

Pengetahuan :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik

Kenyamanan :
1 = Kurang Nyaman
2 = Nyaman

Lampiran 4. *Output* Hasil Uji Validitas
PENGETAHUAN

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.733**	,346	.733**	.733**	.471*	.545*	.545*	1.000**	.545*	,406	.471*	.882**	,406	.630**	.882**	.866**	.630**	.859**
	Sig. (2-tailed)		,000	,135	,000	,000	,036	,013	,013	0,000	,013	,076	,036	,000	,076	,003	,000	,000	,003	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.733**	1	,346	.733**	.733**	0,2357	.545*	.545*	.733**	.545*	,406	0,2357	.882**	,406	.630**	.630**	.866**	.630**	.785**
	Sig. (2-tailed)	0,000		,135	,000	,000	,317	,013	,013	0,000	,013	,076	,317	,000	,076	,003	,003	,000	,003	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	0	0,34641	1,000	0,34641	.577**	0,20412	.524*	.524*	0,34641	0,31449	.905**	0,20412	0,21822	.503*	.655**	0,21822	.500*	0,43644	.608**
	Sig. (2-tailed)	0,135	,135		,135	,008	,388	,018	,018	0,135	,177	,000	,388	,355	,024	,002	,355	,025	,054	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.733**	.733**	,346	1	.733**	0,2357	.545*	.545*	.733**	.787**	,406	0,2357	.630**	.638**	.630**	.630**	.866**	.630**	.803**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,000	,135		,000	,317	,013	,013	0,000	,000	,076	,317	,003	,002	,003	,003	,000	,003	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.733**	.733**	.577**	.733**	1	0,2357	.787**	.787**	.733**	.787**	.638**	0,2357	.630**	.638**	.882**	.630**	.866**	.882**	.914**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,000	,008	,000		,317	,000	,000	0,000	,000	,002	,317	,003	,002	,000	,003	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	.471*	0,2357	,204	0,2357	0,2357	1	0,0428	0,25678	.471*	0,25678	,287	1.000**	0,35635	.492*	0,13363	0,35635	0,35722	0,35635	.503*
	Sig. (2-tailed)	0,036	,317	,388	,317	,317		,858	,274	0,036	,274	,220	,000	,123	,027	,574	,123	,122	,123	,024
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.545*	.545*	.524*	.545*	.787**	0,0428	1	.780**	.545*	.560*	.601**	0,0428	0,43463	,390	.892**	.663**	.681**	.663**	.749**
	Sig. (2-tailed)	0,013	,013	,018	,013	,000	,858		,000	0,013	,010	,005	,858	,055	,089	,000	,001	,001	,001	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P8	Pearson Correlation	.545*	.545*	.524*	.545*	.787**	0,25678	.780**	1	.545*	.560*	.601**	0,25678	0,43463	.601**	.663**	.663**	.681**	.663**	.783**
	Sig. (2-tailed)	0,013	,013	,018	,013	,000	,274	,000		0,013	,010	,005	,274	,055	,005	,001	,001	,001	,001	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	1.000**	.733**	,346	.733**	.733**	.471*	.545*	.545*	1	.545*	,406	.471*	.882**	,406	.630**	.882**	.866**	.630**	.859**
	Sig. (2-tailed)	0	,000	,135	,000	,000	,036	,013	,013		,013	,076	,036	,000	,076	,003	,000	,000	,003	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.545*	.545*	,314	.787**	.787**	0,25678	.560*	.560*	.545*	1	,390	0,25678	0,43463	.811**	.663**	0,43463	.681**	.892**	.766**
	Sig. (2-tailed)	0,013	,013	,177	,000	,000	,274	,010	,010	0,013		,089	,274	,055	,000	,001	,055	,001	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	0	0,40618	.905**	0,40618	.638**	0,28721	.601**	.601**	0,40618	0,38982	1,000	0,28721	0,28511	.596**	.724**	0,28511	.553*	.504*	.690**
	Sig. (2-tailed)	0,076	,076	,000	,076	,002	,220	,005	,005	0,076	,089		,220	,223	,006	,000	,223	,011	,023	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.471*	0,2357	,204	0,2357	0,2357	1.000**	0,0428	0,25678	.471*	0,25678	,287	1	0,35635	.492*	0,13363	0,35635	0,35722	0,35635	.503*
	Sig. (2-tailed)	0,036	,317	,388	,317	,317	,000	,858	,274	0,036	,274	,220		,123	,027	,574	,123	,122	,123	,024
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.882**	.882**	,218	.630**	.630**	0,35635	0,43463	0,43463	.882**	0,43463	,285	0,35635	1	,285	.524*	.762**	.764**	.524*	.743**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,000	,355	,003	,003	,123	,055	,055	0,000	,055	,223	,123		,223	,018	,000	,000	,018	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	0	0,40618	.503*	.638**	.638**	.492*	0,38982	.601**	0,40618	.811**	.596**	.492*	0,28511	1,000	.504*	0,28511	.553*	.724**	.722**
	Sig. (2-tailed)	0,076	,076	,024	,002	,002	,027	,089	,005	0,076	,000	,006	,027	,223		,023	,223	,011	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.630**	.630**	.655**	.630**	.882**	0,13363	.892**	.663**	.630**	.663**	.724**	0,13363	.524*	.504*	1	.524*	.764**	.762**	.831**
	Sig. (2-tailed)	0,003	,003	,002	,003	,000	,574	,000	,001	0,003	,001	,000	,574	,018	,023		,018	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P16	Pearson Correlation	.882**	.630**	,218	.630**	.630**	0,35635	.663**	.663**	.882**	0,43463	,285	0,35635	.762**	,285	.524*	1	.764**	.524*	.761**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,003	,355	,003	,003	,123	,001	,001	0,000	,055	,223	,123	,000	,223	,018		,000	,018	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	.866**	.866**	.500*	.866**	.866**	0,35722	.681**	.681**	.866**	.681**	.553*	0,35722	.764**	.553*	.764**	.764**	1	.764**	.928**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,000	,025	,000	,000	,122	,001	,001	0,000	,001	,011	,122	,000	,011	,000	,000		,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	.630**	.630**	,436	.630**	.882**	0,35635	.663**	.663**	.630**	.892**	.504*	0,35635	.524*	.724**	.762**	.524*	.764**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	0,003	,003	,054	,003	,000	,123	,001	,001	0,003	,000	,023	,123	,018	,000	,000	,018	,000		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.859**	.785**	.608**	.803**	.914**	.503*	.749**	.783**	.859**	.766**	.690**	.503*	.743**	.722**	.831**	.761**	.928**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	,000	,004	,000	,000	,024	,000	,000	0,000	,000	,001	,024	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded[a]	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all

Reliability Statistics

ch's Alpha	N of Items
,766	19

KENYAMANAN

Correlations

		K1	K2	K3	K4	K5	TOTAL
K1	Pearson Correlation	1	.733**	,346	.733**	.733**	.852**
	Sig. (2-tailed)		,000	,135	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20
K2	Pearson Correlation	.733**	1	,346	.733**	.733**	.852**
	Sig. (2-tailed)	0,000		,135	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20
K3	Pearson Correlation	0	0,346	1,000	0,346	.577**	.656**
	Sig. (2-tailed)	0,135	,135		,135	,008	,002
	N	20	20	20	20	20	20
K4	Pearson Correlation	.733**	.733**	,346	1	.733**	.852**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,000	,135		,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20
K5	Pearson Correlation	.733**	.733**	.577**	.733**	1	.915**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,000	,008	,000		,000
	N	20	20	20	20	20	20

TOTAL	Pearson Correlation	.852**	.852**	.656**	.852**	.915**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	,000	,002	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded[a]	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in

Reliability Statistics

ch's Alpha	N of Items
,810	6

Lampiran 5. *Output* Hasil Penelitian

ANALISIS BIVARIAT

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENGETAHUAN * APD	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

PENGETAHUAN * APD Crosstabulation

			APD		Total
			TIDAK LENGKAP	LENGKAP	
PENGETAHUAN	KURANG	Count	26	0	26
		% within PENGETAHUAN	100.0%	.0%	100.0%
		% within APD	78.8%	.0%	52.0%
		% of Total	52.0%	.0%	52.0%
	CUKUP	Count	3	4	7
		% within PENGETAHUAN	42.9%	57.1%	100.0%
		% within APD	9.1%	23.5%	14.0%
		% of Total	6.0%	8.0%	14.0%
	BAIK	Count	4	13	17
		% within PENGETAHUAN	23.5%	76.5%	100.0%
		% within APD	12.1%	76.5%	34.0%
		% of Total	8.0%	26.0%	34.0%
Total		Count	33	17	50
		% within PENGETAHUAN	66.0%	34.0%	100.0%
		% within APD	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	66.0%	34.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	28.729[a]	2	.000
Likelihood Ratio	35.993	2	.000
Linear-by-Linear Association	27.221	1	.000
N of Valid Cases	50		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.38.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.604	.000
N of Valid Cases		50	

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for PENGETAHUAN (KURANG / CUKUP)	[a]

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KENYAMANAN * APD	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

KENYAMANAN * APD Crosstabulation

			APD		Total
			TIDAK LENGKAP	LENGKAP	
KENYAMANAN	TIDAK NYAMAN	Count	33	0	33
		% within KENYAMANAN	100.0%	.0%	100.0%
		% within APD	100.0%	.0%	66.0%
		% of Total	66.0%	.0%	66.0%
	NYAMAN	Count	0	17	17
		% within KENYAMANAN	.0%	100.0%	100.0%
		% within APD	.0%	100.0%	34.0%
		% of Total	.0%	34.0%	34.0%
Total		Count	33	17	50
		% within KENYAMANAN	66.0%	34.0%	100.0%
		% within APD	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	66.0%	34.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	50.000[a]	1	.000		
Continuity Correction[b]	45.643	1	.000		
Likelihood Ratio	64.104	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	49.000	1	.000		
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.78.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.707	.000
N of Valid Cases		50	

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for KENYAMANAN (TIDAK NYAMAN / NYAMAN)	[a]

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

ANALISIS UNIVARIAT

Statistics

P

N	Valid	50
	Missing	0

P

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	26	52.0	52.0	52.0
	CUKUP	7	14.0	14.0	66.0
	BAIK	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

K

N	Valid	50
	Missing	0

K

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG NYAMAN	33	66.0	66.0	66.0
	NYAMAN	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

APD

N	Valid	50
	Missing	0

APD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK LENGKAP	33	66.0	66.0	66.0
	LENGKAP	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi (Revisi)

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
Fakultas Kesehatan Masyarakat
WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama	:	RIZKY SAHRIANI
NIM	:	1702022025
Program Studi	:	KESEHATAN MASYARAKAT / S-1
Judul	:	FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENYAPU JALAN DI GUNUNGTUA
Tanggal Ujian Sebelumnya	:	06 Agustus 2019 .

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	WAHYUNI, S.Psi., M.Kes.	27/9/2019	
2.	AGNES FERUSGEL, S.K.M., M.Kes.	20/09/2019	

Medan, 12/10/2019 .

KAPRODI
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.

Catatan:
- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangai oleh pembimbing bila disetujui.

Lampiran 7. Surat Izin Survei Pendahuluan

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 365/EXT/DKN/FKM/IKH/II/2019
Lampiran :
Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,
Pimpinan Gunungtua
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : RIZKY SAHRIANI
NPM : 1702022025

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENYAPU JALAN DI GUNUNGTUA

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 16/02/2019

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Dr. ASRIWATI, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.
NIDN. (0910027302)

Tembusan :
1. Arsip

Lampiran 8. Surat Izin Uji Validitas

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
Fakultas Kesehatan Masyarakat
WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 504/EXT/DKN/FKM/IKH/V/2019
Lampiran :
Hal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth,
Pimpinan
di-Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : RIZKY SAHRIANI
NPM : 1702022025

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner pada penelitian yang berjudul:
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENYAPU JALAN DI GUNUNGTUA

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, penggunaan laboratorium dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENYAPU JALAN DI GUNUNGTUA

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 14/05/2019

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Dr. ASRIWATI, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.
NIDN. (0910027302)

Tembusan :
- Arsip

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
Fakultas Kesehatan Masyarakat
WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 505/EXT/DKN/FKM/IKH/V/2019
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan DINAS LINGKUNGAN HIDUP
di-Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : RIZKY SAHRIANI
NPM : 1702022025

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENYAPU JALAN DI GUNUNGTUA

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 14/05/2019

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Dr. ASRIWATI, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.
NIDN. (0910027302)

Tembusan :
- Arsip

Lampiran 10. Surat Balasan Izin Survei Pendahuluan

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
JL. LINTAS GUNUNGTUA – SIBUHUAN KM.4
GUNUNG TUA KODE POS 22753

Gunungtua, 22 Maret 2019

Nomor : 600 / 269 / DLH / 2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Survei Awal**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia
di-
Medan

Sehubungan dengan surat Ibu nomor : 365 / EXT / DKN / FKM / IKM / II / 2019 tanggal 16 Februari 2019 perihal tersebut di atas, di mana mahasiswa atas nama Rizky Sahriani NPM : 1702022025 bermaksud akan mengadakan survey / wawancara / menyebar angket / observasi dalam rangka memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat di Institut Kesehatan Helvetia, Medan.

Berkenaan dengan hal itu, bersama ini Kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dapat melakukan survei awal seperti yang dimaksud di atas, sepanjang tidak melanggar peraturan yang berlaku.

Demikian Kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Plt. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

MARAHAMID, SP. MM
PEMBINA Tk.I
NIP. 19660702 198903 1 007

Lampiran 11. Surat Balasan Uji Validitas

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
Jln. Sutan Soripada Mulia No. 16 Kel. Sadabuan (0643) 7366229
PADANGSIDIMPUAN **Kode Pos : 22715**

Nomor : 571 / 660 / DLH / 2019
Lampiran : -
Perihal : Ijin Uji Validitas

Padangsidimpuan
KepadaYth :
DekanFakultas
KesehatanMasyarakat
InstitutKesehatan Helvetia
di-
Medan

Menanggapi surat IbuNomor : 505/EXT/DKN/FKM/IKH/V?2019

Tertanggal 14 Mei 2019. Perihal ijin melakukan uji vali ditas di mana mahasiswa atas nama: Rizky Sahriani. NPM :1702022025 bermaksud akan mengadakan penelitian / wawancara / menyebar angket / observasi, dalamrangka uji validitas Reabilitas dan Kusioner, untuk memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan Studi pada Program S-1 Kesehatan Masyarakat di Institut Kesehatan Helvetia Medan. Berkenaan dengan hal tersebut bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat melakukan uji validitas seperti yang dimaksud di atas.

Demikian kami sampaikan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkanterimakasi.

A.n KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA PADANGSIDIMPUAN
SEKRETARIS

MUHAMMAD FAIDZAL, SP
Penata Tingkat I
Nip. 19720902 200502 1 001

Lampiran 12. Surat Balasan Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
JL. LINTAS GUNUNGTUA – SIBUHUAN KM.4
GUNUNG TUA **KODE POS 22753**

Nomor : 600 / 708 / DLH / 2019
Lampiran : -
Perihal : **Ijin Penelitian**

Gunungtua, 17 Juli 2019
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia
di-
Medan

Sehubungan dengan surat Ibu nomor : 505/EXT/DKN/FKM/IKH/V/2019 tanggal 14 Mei 2019 perihal Permohonan Ijin Penelitian, di mana mahasiswa atas nama Rizky Sahriani NPM : 1702022025 bermaksud akan mengadakan penelitian / wawancara / menyebar angket / observasi dalam rangka memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat di Institut Kesehatan Helvetia, Medan.

Berkenaan dengan hal tersebut, bersama ini Kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dapat melakukan penelitian seperti yang dimaksud di atas, sepanjang tidak melanggar peraturan yang berlaku dan untuk data/keterangan yang diperlukan dapat langsung berkoordinasi ke dinas.

Demikian Kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Plt. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

MARAHAMIN, SP, MM
PEMBINA TK.I
NIP. 19600702 198903 1 007

Lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 1

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : RIZKY SAHRIANI
NPM : 1702022025
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1
Peminatan : Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENYAPU JALAN DI GUNUNGTUA

Nama Pembimbing 1 : WAHYUNI, S.Psi., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	24 Juli 19	BAB IV & V	Perbaiki	
2	26 Juli 19	Validasi	Perbaiki	
3	01 Agst 19	BAB IV	Tambahkan Pembahasan	
4	02 Agst 19	BAB V	Semuakan Sgn Ms. P	
5	02 Agst 19	Abstrak	Perbaiki	
6	02 Agst 19		Acc	
7				
8				

Diketahui,
Ketua Program Studi
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 01/08/2019
Pembimbing 1 (Satu)

WAHYUNI, S.Psi., M.Kes.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangan Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

Lampiran 14. Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 2

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : RIZKY SAHRIANI
NPM : 1702022025
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1
Peminatan : Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENYAPU JALAN DI GUNUNGTUA

Nama Pembimbing 2 : AGNES FERUSGEL, S.K.M., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	25/07/2019	Validitas	perbaiki	
2	26/07/2019	Bab IV & V	perbaiki	
3	27/07/2019	Bab IV & V	Tambahkan pembahasan	
4	29/07/2019	Bab IV	perbaiki	
5	01/08/2019	Bab IV	perbaiki	
6	02/08/2019	Acc	acc maju sidang	
7				
8				

Diketahui,
Ketua Program Studi
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 01/08/2019
Pembimbing 2 (Dua)

AGNES FERUSGEL, S.K.M., M.Kes.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangan Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

Lampiran 15. Dokumentasi

PENELITIAN

Gambar 1. Foto Pengajuan Surat Penelitian

Gambar 2. Foto bersama staf pegawai Dinas Lingkungan Hidup

Gambar 3. Dokumentasi Pengisian Kuesioner

Gambar 4. Dokumentasi Pengisian Kuesioner

UJI VALIDITAS

Gambar 5. Dokumentasi Pengisian Kuesioner

Gambar 6. Dokumentasi Pengisian Kuesioner

Gambar 7. Dokumentasi Pengisian Kuesioner

Gambar 8. Dokumentasi Pengisian Kue